IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA SEBAGAI SARANA PENANAMAN AKHLAK KEPADA ALAM PESERTA DIDIK DI SDN SOGAN

Annisa Dwi Wahyuni[1], Henry Aditia Rigianti[2]
[1,2]Universitas PGRI Yogyakarta
[1]annisawww.15@gmail.com, [2]henry@upy.ac.id

ABSTRACT

The environment is related to human behavior. Human behavior that is arbitrary and does not care about the environment can cause environmental damage. Environmental education in schools can effectively foster environmental care behavior in society. Adiwiyata program is a school culture program that can shape environmental care behavior in students. The purpose of this research is to find out the implementation of the adiwiyata program and to describe the adiwiyata program as a means of instilling morals in students at Sogan Elementary School. The research method used is descriptive qualitative. Data collection techniques through interviews, observation, and documentation. The results showed that the implementation of the adiwiyata program at Sogan Elementary School according to the Ministry of Environment's criteria, namely environmentally sound policies, application of an environment-based curriculum, participatory-based environmental activities, and management of environmentally friendly supporting facilities had been carried out well. Optimizing the implementation of the Adiwiyata program teaches students the values of caring so that the Adiwiyata program has many benefits and is very suitable for the profile of Pancasila students, one of which is morality towards nature.

Keywords: adiwiyata program, morals to nature

ABSTRAK

Lingkungan berhubungan dengan perilaku manusia. Perilaku manusia yang sewenang-wenang dan tidak peduli terhadap lingkungan dapat menyebabkan kerusakan lingkungan. Pendidikan lingkungan di sekolah secara efektif dapat menumbuhkan perilaku peduli lingkungan pada masyarakat. Program adiwiyata merupakan program budaya sekolah yang dapat membentuk perilkau peduli lingkungan pada siswa. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui implementasi program adiwiyata dan mendeskripsikan program adiwiyata sebagai sarana penanaman akhlak pada siswa di Sekolah Dasar Sogan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program adiwiyata di Sekolah Dasar Sogan menurut kriteria Kementerian Lingkungan Hidup yaitu kebijakan berwawasan lingkungan, penerapan kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, dan pengelolaan fasilitas penunjang yang ramah lingkungan telah dilaksanakan baik. Optimalisasi implementasi program adiwiyata mengajarkan siswa nilai-nilai kepedulian sehingga program adiwiyata banyak manfaatnya dan

sangat sesuai dengan profil pelajar pancasila salah satunya adalah akhlak terhadap alam.

Kata Kunci: program adiwiyata, akhlak kepada alam

A. Pendahuluan

Berbicara mengenai permasalahan lingkungan, perilaku manusia yang semena-semena dan tidak peduli dengan lingkungan menjadi salah satu penyebabnya. Menurut (Aldyan, 2020), contoh nyata perilaku manusia yang tidak peduli lingkungan adalah kegiatan eksploitasi dengan memanfaatkan proses industri, sumber daya alam, hingga pembangunan yang tidak ramah lingkungan. (Azmi & Elfayetti, 2017) menegaskan bahwa kejadian tersebut menunjukkan masih banyak manusia yang kurang peduli terhadap lingkungan. Tanpa disadari, kebiasaan dalam bertingkah laku yang tidak mempedulikan lingkungan menjadi kebiasaan yang mengakar bagi seseorang. Pernyataan tersebut didukung fakta bahwa terdapat banyak sampah terserak di kawasan pesisir pantai Congot hingga pantai Glagah terletak di Temon, Kulon Progo, DIY yang mayoritas jenis sampahnya adalah sampah rumah tangga (Kompas.com). Hal tersebut berarti masih banyak warga masyarakat yang kurang peduli lingkungan.

Tantangan bagi lembaga pendidikan supaya tidak hanya memberi siswa pengetahuan saja, tetapi juga harus membekali siswa sikap dan keterampilan yang baik dan benar. Pendidikan lingkungan di sekolah dapat mengembangkan karakter peduli lingkungan pada masyarakat secara efektif (Santika, 2017). Melalui sekolah yang merupakan jalur pendidikan formal, kesadaran mengenai pentingnya lingkungan hidup dapat ditanamkan pada karakter anak- anak sejak kecil (Santika et al., 2022). Melalui program adiwiyata dapat membentuk karakter siswa karena merupakan budaya sekolah (Aprilianto & Arief, 2020). Perwujudan dari sekolah peduli lingkungan adalah melalui program adiwiyata.

Program Adiwiyata merupakan program pemerintah terhadap pengelolaan dan perlindungan lingkungan melalui pendidikan (Lingkungan et al., 2020). Program adiwiyata memiliki tujuan

untuk membentuk sekolah peduli dan berbudaya lingkungan sehingga pelestarian lingkungan sekolah dapat terlaksana (Landriany, 2014). Berdasarkan uraian tersebut, sekolah adiwiyata berarti sekolah yang berwawasan peduli dan berbudaya lingkungan.

Program adiwiyata dilaksanakan sebagai upaya pelestarian dan pengendalian lingkungan oleh warga sekolah yang bertanggung jawab melalui tata laksana sekolah yang baik sehingga dapat mendukung pembangunan berkelanjutan (Desfandi, 2015). Sekolah adiwiyata merupakan sekolah peduli lingkungan yang sehat, bersih dan memiliki lingkungan sekitar yang indah. Selain itu, sekolah adiwiyata dapat mewujudkan lingkungan sekolah bersih, sehat, sehat, nyaman, dan indah sehingga menjadi agen perubahan masyarakat dan terbentuk warga yang peduli lingkungan (Rokhmah, 2019). Dengan demikian, warga sekolah maupun masyarakat sadar bahwa lingkungan sehat adalah lingkungan hijau dan bersih yang menjadi wadah pembelajaran bersama yang nyaman. Siswa pun akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam mengatasi berbagai permasalahan lingkungan.

Observasi awal menunjukkan bahwa terdapat beberapa sekolah dasar di kabupaten Kulon Progo yang telah memperoleh predikat sebagai sekolah adiwiyata. Salah satu sekolah dasar tersebut yaitu SD Negeri Sogan. SD Negeri Sogan mendapat sebutan sekolah adiwiyata tingkat provinsi DIY pada tahun 2021 dengan nilai 83,39 dan menempati peringkat enam. Untuk kategori SD/MI/Sederajat, penetapan peringkat sekolah adiwiyata tingkat Provinsi DIY pada tahun 2021 adalah berdasarkan Keputusan Gubernur DIY Nomor 377/KEP/2021 Tanggal 19 November 2021.

Perkembangan pendidikan di Indonesia sangatlah banyak, tetapi salah satunya yaitu perkembangan kurikulum (Bisri, 2020). Sekarang, di Indonesia sedang menerapkan kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka belajar. Kurikulum merdeka dibuat berdasarkan Pancasila sehingga diharapkan dapat menghasilkan siswa yang memiliki profil dan jiwa Pancasila dalam kehidupan sehari-hari (Lubaba & Alfiansyah, 2022). Kurikulum

merdeka diharapkan dapat mewujudkan capaian hasil belajar peserta didik yang berprofil Pancasila.

Profil Pelajar Pancasila diharapkan menjadi gambaran utuh kompetensi yang dimilki oleh siswa. Kompetensi tersebut ialah perilaku sesuai nilai-nilai pancasila yang terdiri atas enam dimensi yaitu: 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia; 2) Mandiri; 3) Bergotong royong; 4) Berkebinekaan global; 5)Bernalar kritis; dan 6)Kreatif. Ada lima elemen Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia yaitu akhlak beragama, pribadi, akhlak kepada manusia, akhlak kepada alam, dan akhlak bernegara. Khusus untuk elemen akhlak kepada alam secara spesifik dapat diimplementasikan secara baik sebagai upaya untuk melestarikan lingkungan. Melalui program Adiwiyata, potensi diri siswa agar peduli terhadap lingkungan dapat dikembangkan dengan baik.

SD Negeri Sogan juga telah menerapkan kurikulum merdeka. Dalam kaitannya dengan program adiwiyata, SD Negeri Sogan menerapkan pembelajaran berbasis proyek pada kurikulum merdeka untuk mendukung pembelajaran karakter peduli lingkungan atau akhlak kepada alam peserta didik melalui profil pelajar pancasila. Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertjuan untuk mendeskripsikan implementasi program sekolah adiwiyata sebagai sarana penanaman akhlak kepada alam peserta didik di SD Negeri Sogan.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang Implementasi Program Adiwiyata sebagai Sarana Penanaman Akhlak kepada Alam Peserta Didik di SD Negeri Sogan. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Sogan Jalan Wates-Purworejo Km 7.5, Sogan, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo, DIY. Sumber data terdiri dari kepala sekolah, guru, dan dokumen terkait adiwiyata. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif Miles and Huberman meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pelaksanaan program adiwiyata di SD Negeri Sogan yang telah berlangsung telah sesuai dengan standar Sekolah Adiwiyata menurut kriteria Kementrian Lingkungan Hidup. SD Negeri Sogan mulai menerapkan sekolah adiwiyata setelah diangkatnya kepala sekolah baru yaitu pada tahun 2018. Setelah memenuhi persyaratan nilai lalu mengikuti tingkat provinsi pada tahun 2021 dan ditetapkan sebagai sekolah adiwiyata tingkat provinsi.

Program adiwiyata sendiri di SD Negeri Sogan diawali dengan menyusun program PBLHS (Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup Sekolah). Program tersebut dilakukan dengan evaluasi dari sekolah terlebih dahulu dan identifikasi permasalahan di sekolah. Kepala SD Negeri Sogan mengidentifikasi permasalahan yang ada terkait perihal lingkungan baik lingkungan fisik maupun non fisik termasuk kebersihan, pengelolaan sampah, maupun tanaman yang masih perlu dibenahi. Kemudian mengambil inisiatif untuk melaksanakan perilaku hidup sehat untuk pengelolaan lingkungan hidup.

Program PBLHS meliputi empat tahunan dan satu tahunan. Untuk program satu tahunan dilaksanakan tahun 2023 lalu setiap tri wulan dievaluasi programnya. SDN Sogan memiliki tim adiwiyata yang terdiri dari kepala sekolah, guru, dan komite sekolah. Seluruh warga sekolah termasuk komite bekerja sama penanggung jawab program adiwiyata di SDN Sogan. Program adiwiyata bertujuan untuk menyediakan lingkungan belajar sehat dengan melibatkan seluruh warga sekolah dalam pelaksanaannya sehingga dampak lingkungan yang negatif dapat diminimalisir (Guru et al., 2020)

Adapun kebijakan program adiwiyata sesuai Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 05 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaam Adiwiyata meliputi kebijakan berwawasan lingkungan, kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipasif, dan pengelolaan sarana prasarana pendukung ramah lingkungan yang dijabarkan sebagai berikut.

1. Kebijakan Berwawasan Lingkungan

Pelaksanaan kebijakan berwawasan lingkungan berkaitan dengan dokumen sekolah seperti visi misi, struktur kurikulum, dan kebijakan alokasi dana. Visi SDN

Sogan yaitu terwujudnya insan yang beriman, bertakwa, sehat, cerdas, berprestasi, dan peduli lingkungan. Hal tersebut berarti visi SDN Sogan sudah memuat upaya pelestarian dan pengendalian lingkungan. Struktur kurikulum SDN Sogan yang berkaitan dengan lingkungan hidup diiintegrasikan dalam pembelajaran yang sifatnya berbasis masalah. Mata pelajaran khusus yang membahas pendidikan lingkungan hidup tidak ada karena sudah termuat dalam pembelajaran seperti pembelajaran IPA tentang lingkungan sekitar, tumbuh-tumbuhan, cara berkembang biak tumbuhan dan hewan, pengelolaan limbah plastik, dll. Kebijakan pengalokasian dana di SDN sogan yaitu diintegrasikan di RAPBS (Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah) dan melalui dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah).

Rencana alokasi dana di SDN Sogan digunakan untuk penyediaan sarana prasarana dan pengembangan kualitas sekolah berkaitan dengan upaya pengendalian lingkungan hidup. Alokasi sarana prasarana diantaranya digunakan untuk biaya perawatan tanaman, perawatan drainase, pembuatan tempat sampah, pembuatan sumur resapan (biopori), dll. Sedangkan pengembangan kualitas sekolah terkait upaya pengelolaan lingkungan hidup diintegrasikan dalam standar isi, proses, penilaian, dan standar sarana prasarana.

2. Kurikulum Sekolah Berbasis Lingkungan

Kurikulum berbasis lingkungan dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran tentang pelestarian dan pengendalian lingkungan hidup. SDN Sogan saat ini sudah menerapkan kurikulum merdeka belajar. Dalam pelaksanaannya guru menggunakan pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran seperti proyek, *Problem Based Learning* (PBL), diskusi, agar siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.

Untuk RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sudah termuat dalam mata pelajaran tidak terpisah adiwiyata sendiri. Setiap mata pelajaran sebisa mungkin disangkutkan pada peduli lingkungan dan peduli sesama. Orang tua dan masyarakat dilibatkan melalui komite sekolah. Melalui komite sekolah, masyarakat dilibatkan dalam kegaiatan kerja bakti, sosialisasi. Kemudian ada kegiatan jumput sampah plastik di balai desa.

3. Kegiatan Sekolah Berbasis Partisipatif

Kegiatan sekolah berbasis partisipatif dimaksudkan untuk mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan dengan melibatkan seluruh warga sekolah dalam berbagai aktivitas. Keterlibatan warga sekolah yaitu melaksanakan kegiatan pemeliharaan gedung dan lingkungan sekolah diantaranya pembentukan piket kelas untuk menjaga kebersihan ruang kelas, pemeliharaan taman, dan melaksanakan kegiatan jum'at bersih. Pemanfaatan lahan dan fasilitas sekolah yaitu adanya taman, kebun sekolah, sumur resapan, drainase, kantin sekolah, tempat sampah terpisah.

Selain itu, kegiatan partisipatif bisa melalui kegiatan ekstrakurikuler. Melalui ekstrakurikuler dilakukan pemanfaatan lahan dan fasilitas sekolah diantaranya untuk penanaman tanaman, pengadaan tanaman obat keluarga, pembuatan kompos, kegiatan biopori, pengadaan apotek hidup seperti tanaman bayam, jahe, cabai, dan tanaman buah. Semua hasil panen apotek hidup dinikmati bersama-sama oleh warga sekolah.

Kegiatan kreativitas dan inovasi juga merupakan kegiatan partisipatif sebagai upaya pelestarian dan pengendalian lingkungan hidup diantaranya pengolahan sampah, hemat air, hemat energi (Pradini et al., 2019). SDN Sogan sudah hampir semua melakukan kegiatan tersebut berbasif partisipatif tersebut. Siswa mengembangkan kreativitas membuat karya dengan memanfaatkan limbah kertas, limbah plastik, maupun limbah tanaman. Karya yang dibuat siswa seperti topeng dari limbah kertas, ekobrik, kura-kura dari plastik bekas, celengan dari kardus bekas, bunga dari plastik bekas, dan sebagainya.

Kegiatan aksi lingkungan hidup yang dilakukan antara SD N Sogan oleh pihak luar yaitu mengikuti pameran di benteng Vredeberg, Yogyakarta pada tahun 2021, pawai karnaval di tingkat kecamatan atau kapanewon, dan peringatan ulang tahun desa. Selain itu, SDN Sogan aktif dalam kegiatan GSM (Gerakan Sekolah Menyenangkan) yang didalamnya menampilkan karya dari barang bekas. SDN Sogan juga menjalin kemitraan dengan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kulon Progo, bank sampah, dan balai desa setempat.

4. Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendukung Sekolah

Sarana dan prasarana ramah lingkungan yang ada di SDN Sogan meliputi sumur resapan, biopori, tempat sampah terpish, penyediaan air bersih, pengelolaan sampah, penghijauan, kebun sekolah, apotek hidup, sarana hemat energi, komposter pengomposan, penjernihan air, dan sebagainya. Sarana prasarana tersebut terjaga dan terawat dengan baik sehingga dapat memberikan suasana nyaman dan tenang bagi warga sekolah untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Setiap ruangan juga memiliki tingkat cahaya yang baik dan ventilasi udara yang baik juga segar karena tidak memakai AC. Di lingkungan sekolah banyak pepohonan.

Pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan yang lain di SDN Sogan yaitu himbauan hemat air misalnya dengan memanfaatkan limbah untuk menyiram tanaman. Jadi, tidak memakai air bersih untuk menyiram tanaman, memakai limbah yang ada. Kemudian kran-kran yang maih menetes diperbaiki. Selain itu, himbauan penghematan penggunaan listrik seperti mematikan lampu di siang hari. Pelayanan kantin di SDN Sogan dinilai kurang efektif karena masih terdapat makanan yang terbungkus plastik. Padahal pihak sekolah sudah memberi tahu penjual di kantin untuk menjual makanan yang hanya terbungkus daun, tetapi tidak digagas oleh penjual di kantin SDN Sogan.

Penjabaran Penjabaran di atas menunjukkan bahwa program adiwiyata mengandung nilai dari profil pelajar Pancasila salah satunya elemen akhlak kepada alam. Hal tersebut ditunjukkan dari beberapa kegiatan di SDN Sogan yang berhubungan langsung dengan alam yaitu adanya taman sekolah, kebun sekolah, pembuatan pupuk kompos dari daun, pengolahan sampah, dan membuat hasil kreativitas dan inovasi dari bahan bekas. Oleh karena itu, siswa dapat melakukan kegiatan belajar dalam kelas maupun diluar kelas menyatu dengan alam sekitar.

Implementasi akhlak kepada alam yang lain yaitu adanya kegiatan merawat tanaman dan menyiram setiap hari sehingga keadaan lingkungan sekitar dapat terjaga dan tidak rusak. Ada juga implementasi program adiwiyata di SDN Sogan yang berbasis projek. Dalam proyek

tersebut, siswa diberi permasalahan, bagaimana melakukan proses menanam tanaman. Diawali dengan menyiapkan pupuk kompos, mencangkul dan menyiapkan lahan kemudian baru proses menanam tanaman, memelihara tanaman, memupuk, menyiram tanaman sampai dengan proses memanen.

Selain itu, ada juga pengolahan sampah baik itu sampah organik maupun anorganik. Hasil dari kompos dimanfaatkan untuk memupuk tanaman yang ditanam siswa. Jadi, dari alam kembali ke alam. Proses tanaman hingga menjadi sampah lagi, seperti daur hidup. Program adiwiyata cukup berpengaruh terhadap akhlak kepada alam peserta didik di SDN Sogan yaitu siswa lebih peduli terhadap lingkungan dengan adanya proyek P5 sehingga dapat menciptakan ruang maupun suasana yang asri dan bisa diterapkan di rumah

D. Kesimpulan

Implementasi program Adiwiyata di SDN Sogan sudah terlaksana dengan baik. Seluruh komponen adiwiyata yaitu kebijakan berwawasan lingkungan, kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, dan pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan dapat terlaksana dengan baik. Visi SDN Sogan sudah berkaitan dengan peduli lingkungan hidup. Struktur kurikulum berbasis lingkungan diintegrasikan pada mata pelajaran. Kegiatan berbasis partisipatif dilakukan oleh seluruh warga sekolah dengan merawat lingkungan. Ketersediaan sarana prasarana yang mendukung pembelajaran dan ramah lingkungan. Optimalisasi implementasi program adiwiyata mengajarkan siswa nilai-nilai peduli lingkungan sehingga sangat sesuai untuk mengangkat profil pelajar pancasila salah satunya adalah akhlak terhadap alam.

DAFTAR PUSTAKA

Aldyan, R. A. (2020). The Effect of Globalization and Capitalism on Forest Damage in Indonesia. *Diadikasia Journal*, *1*(1), 1–9.

Aprilianto, R. N., & Arief, A. (2020). Sekolah Adiwiyata Dalam Dimensi Karakter Dan Mutu Pendidikan. *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, *6*(1).

Azmi, F., & Elfayetti, E. (2017). Analisis Sikap Peduli Lingkungan Siswa Melalui Program Adiwiyata

Di SMA Negeri 1 Medan. *Jurnal Geografi*, *9*(2), 125-132.

Bisri, M. (2020). Komponen-komponen dan model pengembangan kurikulum. *Prosiding Nasional*, *3*, 99-110.

Desfandi, M. (2015). Mewujudkan masyarakat berkarakter peduli lingkungan melalui program adiwiyata. *SOSIO-DIDAKTIKA: Social Science Education Journal*, *2*(1), 31-37.

Fitria, H., & Samsia, S. (2020). Peran Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Program Sekolah Adiwiyata. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, *5*(1), 84-91.

Kementerian Lingkungan Hidup dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2012. Buku Panduan Adiwiyata; Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan. Jakarta

Landriany, E. (2014). Implementasi Kebijakan Adiwiyata Dalam Upaya Mewujudkan Pendidikan Lingkungan Hidup di SMA Kota Malang. *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan*, *2*, 82–88.

Lubaba, M. N., & Alfiansyah, I. (2022). Analisis penerapan profil pelajar pancasila dalam pembentukan karakter peserta didik di sekolah dasar. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi*, *9*(3), 687-706.

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata. *Lembaran Negara Republik Indonesia 2013*, *2011*, 12–26.

Pradini, I. K., Sudjanto, B., & Nurjannah, N. (2019). Implementasi Program Sekolah Adiwiyata Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sdn Tanah Tinggi 3 Kota Tangerang. *Jurnal Green Growth Dan Manajemen Lingkungan*, *7*(2), 122–132.

Rokhmah, U. N. (2019). Pelaksanaan Program Adiwiyata Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, *13*(1), 67-88.

Santika, I. G. N. (2017). Kepala Sekolah Dalam Konsep Kepemimpinan Pendidikan: Suatu Kajian Teoritis. Widya Accarya, 7 (1)

Santika, I. G. N., Suastra, I. W., & Arnyana, I. B. P. (2022). Membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa sekolah dasar melalui pembelajaran ipa. *Jurnal Education and Development*, *10*(1), 207-212.

Wardani, D. N. K. (2020). Analisis Implementasi Program Adiwiyata dalam Membangun Karakter Peduli Lingkungan. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, *1*(1), 60-73.